

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey, dengan desain *Cross Sectional Study*. hal tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi pada suatu wilayah (Suryabrata, 2019).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 16 April sampai 20 Mei Tahun 2024 di wilayah kerja Puskesmas Mekar kota Kendari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam Penelitian ini adalah status anak Balita usia (12-59 bulan) di Wilayah kerja Puskesmas Mekar Kota Kendari berdasarkan data terbaru tahun 2023 berjumlah 644 orang.

2. Sampel

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah anak balita yang di ambil sebesar 86 orang di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Kecamatan Kadia Kota Kendari. Sampel dengan menggunakan rumus *Lemeshow* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = nilai kritis

Perhitungan pengambilan sampel di setiap desa yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{664}{1 + 664(0,1)^2}$$

$$n = \frac{664}{1 + 664(0,01)}$$

$$n = \frac{664}{665(0,01)} = \frac{664}{7,64}$$

$$n = 86 \text{ balita}$$

3. Responden

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Ibu dari anak Balita Usia (12-59 bulan) di Wilayah kerja Puskesmas Mekar Kota Kendari.

D. Kriteria sampel

a) Kriteria Inklusi

- 1) Anak balita usia 12-59 bulan dengan indeks z-score BB/TB < - 2 SD
- 2) Anak balita yang tinggal menetap di wilayah Kerja Puskesmas Mekar
- 3) Anak balita yang diasuh langsung oleh kedua orang tua atau orang terdekat.
- 4) Ibu anak balita yang mau menjadi responden.

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Anak balita yang menderita penyakit kongenital (kelainan bawaan) dan penyakit kronik.

- 2) Anak balita yang sedang mengalami pemulihan dari status gizi buruk.
- 3) Ibu anak balita yang tidak bersedia menjadi responden

E. Variabel penelitian

1. Variabel terikat (dependen) pada penelitian ini yaitu status gizi
2. Variabel bebas (independen) pada penelitian ini yaitu pemberian ASI eksklusif, pengetahuan ibu, asupan makan energi dan protein

F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

i. Data primer

- 1) Pemberian ASI eksklusif pada bayi dalam kurun 6 bulan pertama setelah lahir.
- 2) Data pengetahuan ibu dikumpulkan dengan metode wawancara dengan alat bantu kuesioner.
- 3) Asupan Energi di peroleh dengan Food Recall 2 x 24 Jam
- 4) Asupan Protein di peroleh dengan Food Recall 2 x 24 Jam

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah Data anak balita stunting yang diperoleh dari hasil pencatatan, pelaporan dan dokumentasi di Puskesmas Mekar.

G. Pengolahan Data, Analisa Data Dan Penyajian Data

1. Pengolahan data

- a) Data Status Gizi diolah menggunakan z-score BB/TB.
- b) ASI eksklusif ditabulasi dengan scoring, selanjutnya dideskripsikan dalam dua kategori yaitu eksklusif dan tidak eksklusif.
- c) Pengolahan data pengetahuan ibu dilakukan secara manual dengan kuisisioner dimana skor jawaban responden yang benar dibagi dengan total skor dikali 100, kemudian dikategorikan jika cukup $> 60\%$ kurang $< 60\%$.
- d) Asupan energi diperoleh dari recall 2x24 jam, menggunakan Food Recall.
- e) Asupan protein diperoleh dari recall 2x24 jam, menggunakan Food Recall.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Program Komputer (SPSS) dengan cara sebagai berikut :

a) Analisis Univariat Analisis

univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adakah Hubungan Tingkat Asupan Energi Protein, Pemberian Asi Eksklusif Dan Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Pada Anak balita Usia (12-59 Bulan) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Kota Kendari. Korelasi yang digunakan adalah uji chi square.

Analisis untuk membuktikan kebenaran hipotesis menggunakan uji statistik chi square (χ^2) dengan taraf signifikansi 95% dan nilai kemeknaan (α) 5%, M.Sopiyudin Dahlan (2006:156) yaitu :

- 1) Jika p value $>$ ($\alpha = 0,05$) maka Hipotesis ditolak artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat.
- 2) Jika p value $<$ ($\alpha = 0,05$) maka Hipotesis diterima artinya ada hubungan antara variabel bebas dan terikat.

3. Penyajian data

Penyajian data pada penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk narasi dan disajikan dalam tabel dan gambar.

A. Definisi Operasional

Definisi Operasional.

Status Gizi		
1.		Menurut Sunita Almatsier 2019, status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi, yang dibedakan antara status gizi buruk, kurang, baik, dan lebih
	Cara ukur	Pengukuran Antropometri
	Alat ukur	Mikrotois
	Hasil ukur	1. Indeks BB/PB atau BB/TB a. Gizi buruk : <-3SD b. Gizi kurang : -3SD sd <-2 SD c. Gizi baik (normal) : -2SD sd + 1SD d. Beresiko Gizi lebih : > +1SD sd 2SD e. Gizi lebih : > +2SD sd +3SD f. Obesitas : > +3SD
ASI eksklusif		
2.		ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral) (Kemenkes RI, 2019).
	Cara ukur	Wawancara
	Alat ukur	Kuesioner
	Hasil ukur	- ASI eksklusif : Jika diberikan sampai usia 6 bulan tanpa pemberian makanan tambahan - Tidak Eksklusif : Jika diberikan selain ASI sampai usia 6 bulan
Pengatahuan gizi ibu		
3.		Pengetahuan gizi ibu adalah suatu yang diketahui tentang makanan dalam hubungannya dengan kesehatan optimal Pengetahuan gizi ibu meliputi pengetahuan tentang pemilihan konsumsi sehari-hari baik dan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh. Pemilihan dan konsumsi bahan makanan berpengaruh terhadap status gizi seseorang (Almatsier, 2020).
	Cara ukur	Wawancara
	Hasil ukur	- Cukup : jika nilai jawaban > 60% dari total jawabanyang benar - Kurang : jika jawaban < 60% dari total jawaban yang benar
Asupan energy		
4.		Energi atau kalori adalah sesuatu yang terkandung dalam makanan maupun minuman. Semua makanan dan minuman mempunyai jumlah kalori tersendiri. Setiap satunya mempunyai jumlah kalori yang berbeda-beda (Yuliantini, Sari, & Nur, 2016). Jumlah energi yang dikonsumsi dalam makanan dan minuman yang diteliti menggunakan metode Food Recall 24 jam konsumsi.
	Cara ukur	Wawancara
	Alat ukur	Food Recall 24 jam
	Hasil ukur	- Cukup : Jika $\geq 80\%$ dari AngkaKecukupan Gizi - Kurang : Jika < 80 % dari Angka Kecukupan Gizi

		Asupan protein
5.		Protein adalah zat pembangun yang penting dalam siklus kehidupan manusia. Protein digunakan sebagai zat pembangun tubuh untuk mengganti dan memelihara sel tubuh yang rusak, reproduksi, mencerna makanan dan kelangsungan proses normal dalam tubuh. Sumber protein adalah kacang-kacangan dan hasil olahannya, telur, teri, ikan segar, daging, udang, susu dan sebagainya perlu ditambahkan dalam menu makanan sebagai zat tambahan darah untuk mencegah dan mengatasi anemia (Adriani dan Wirjatma, 2012)..
	Cara ukur	Wawancara
	Alat ukur	Food Recall 24 jam
		<ul style="list-style-type: none"> - Cukup : Jika ≥ 80 % dari AngkaKecukupan Gizi - Kurang : Jika < 80 % dari Angka Kecukupan Gizi